

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

UIN Antasari Banjarmasin sebagai sebuah universitas memiliki sebuah Program Studi Sarjana 1 Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam di bawah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Mereka mendidik dan melatih mahasiswa(i)nya menjadi seorang pustakawan yang bukan hanya ahli dalam mengelola perpustakaan, namun juga mampu dalam mengelola informasi, baik untuk sebuah instansi maupun diri mereka sendiri. Menurut *Association of College and Research Libraries* (ACRL) pada tahun 2000 menyatakan bahwa salah satu tujuan utama bagi universitas yaitu untuk mengembangkan kemampuan untuk belajar seumur hidup atau pembelajaran sepanjang hayat (*life long learning*)¹. Mahasiswa hanya dapat melakukan pembelajaran seumur hidup apabila mereka memiliki sebuah kemampuan yang dapat menunjang kegiatan tersebut, salah satunya adalah dengan memiliki literasi informasi. Literasi informasi sangat diperlukan dalam melakukan interaksi dengan informasi, baik sebelum mendapatkan informasi, ketika mendapatkan informasi, dan setelah mendapatkan informasi.

Menurut Sulistyio Basuki literasi informasi adalah sebuah kemampuan yang digunakan untuk berinteraksi dengan informasi, seperti menentukan kebutuhan, memperoleh akses, serta mengevaluasi dan menggunakan informasi secara efektif,

¹ Imca Pero, "Keterampilan Literasi Informasi Mahasiswa Fakultas Kedokteran Umum UNBRAH dalam Proses Pembelajaran," *Shaut Al-Maktabah: Jurnal Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi* 11, no. 2 (2019): 171, <https://doi.org/10.37108/shaut.v11i2.249>.

baik untuk pribadi maupun mendistribusikanya sesuai dengan kebutuhan etika dan hukum.² Literasi informasi sangat berperan penting bukan hanya bagi mahasiswa, namun setiap individu untuk mendapatkan informasi yang benar dan berkualitas. Pada Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam ini, mereka melatih mahasiswa(i)nya dalam menerapkan literasi informasi melalui sebuah mata kuliah literasi informasi. Bukan hanya itu, mereka juga dilatih melalui arahan-arahan yang biasanya diberikan oleh para dosen dalam waktu bangku perkuliahan lain maupun ketika ada kegiatan-kegiatan di kampus. Para dosen tadi memberikan arahan kepada mahasiswa(i)nya, mulai dari menentukan informasi yang akan dicari, mengatur strategi, melakukan pencarian, dan mengevaluasi informasi. Informasi tadi diproses sampai pada tahap informasi tersebut siap dipakai dan didistribusikan kepada orang lain melalui lisan atau pun sebuah karya cetak dan digital. Mereka dilatih dengan harapan ketika terjun ke dalam dunia kerja dan masyarakat mereka tidak akan kebingungan mengenai cara mengakses informasi yang mereka perlukan dan bagaimana cara untuk mengolahnya.

Literasi informasi memiliki banyak fungsi bagi mahasiswa, salah satunya adalah berguna untuk mempermudah mereka dalam belajar dan mengerjakan tugas dibangku perkuliahan. Mereka akan terus mendapatkan informasi yang berkualitas dengan menerapkan literasi informasi ketika melakukan pencarian dan mengolah informasi tersebut. Hal itu akan membuat proses dalam belajar dan mengerjakan tugas mereka akan jauh lebih mudah karena segala informasi yang mereka gunakan

² Sulistyio Basuki, *Kamus Ilmu Perpustakaan dan Sains Information*, n.d, 430-431, accessed April 23, 2022.

memiliki kualitas baik tanpa adanya terdapat informasi “sampah”. Literasi informasi bukan hanya berguna bagi mereka dibangku perkuliahan saja, literasi informasi juga akan membantu mereka dalam menjalani kehidupan mereka sehari-hari. Literasi informasi akan mempermudah mereka dalam melakukan kegiatan dan pengembangan diri karena didukung oleh informasi-informasi berkualitas yang dapat mereka peroleh dari literasi informasi yang dimiliki.

Mahasiswa(i) Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi UIN Antasari Banjarmasin diharapkan dapat berkontribusi dan ikut andil dalam memberikan arahan kepada masyarakat di sekitar mereka dalam memperoleh informasi. Pada zaman sekarang informasi yang muncul di tengah-tengah kita dalam berbagai bentuk dan ukuran, dan terus berkembang semakin tidak terkendali (*overload*)³. Masyarakat yang tidak memiliki literasi informasi akan kesulitan dalam memilah informasi yang benar dan tepat bagi mereka. Masyarakat memerlukan seseorang yang dapat membantu dan mengarahkan mereka dalam memperoleh informasi. Oleh karenanya sangat penting bagi mahasiswa(i) tadi memiliki literasi informasi yang baik dan melebihi mahasiswa(i) dari program studi lainnya.

Ketika memiliki literasi informasi yang baik para mahasiswa(i) dapat membantu masyarakat di sekitar mereka. Bukan hanya itu, mereka juga dapat meredam dan mengurangi penyebaran berita-berita bohong dimasyarakat dan

³ Majidah Majidah, Dian Hasfera, and M. Fadli, “Keterampilan Literasi Informasi Mahasiswa dalam Menghadapi Revolusi Industri 4.0,” *Shaut Al-Maktabah : Jurnal Perpustakaan, Arsip Dan Dokumentasi* 11, no. 1 (June 19, 2019): 1, <https://doi.org/10.15548/shaut.v11i1.131>.

meningkatkan daya akses dan kualitas masyarakat terhadap informasi. Memberikan arahan kepada masyarakat, para mahasiswa(i) tadi telah melakukan perintah Allah SWT untuk berbuat baik kepada sesama manusia, sebagaimana firman Allah dalam Q.S An-Nisa (4): 36 yaitu sebagai berikut:

وَاَعْبُدُوا اللَّهَ وَلَا تُشْرِكُوا بِهِ شَيْئًا وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا وَبِذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَالْجَارِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَالْجَارِ الْجُنُبِ وَالصَّاحِبِ بِالْجَنبِ وَابْنِ السَّبِيلِ وَمَا مَلَكَتْ أَيْمَانُكُمْ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ مَنْ كَانَ مُخْتَلًا لَا فَخُورًا

Menurut Imam Jalaluddin Al-Mahalli ayat di atas memiliki penjelasan agar kita menyembah Allah dengan mengesakan-Nya, dan tidak mempersekutukan-Nya dengan suatu apa pun. Kita disuruh agar berbuat baik kepada kedua orang tua kita dengan berbakti kepada mereka. Kita juga disuruh agar bersikap lemah lembut kepada karib kerabat atau keluarga, anak-anak yatim, orang-orang miskin, tetangga karib dan tetangga yang jauh yang memiliki arti yang dekat dengan kita atau pun yang jauh dengan rumah dengan kita, yang memiliki ikatan darah dengan kita atau pun yang tidak. Kita juga disuruh untuk agar bersikap lemah lembut dengan teman sejawat yang memiliki arti teman seperjalanan atau satu profesi bahkan ada yang mengatakan hal tersebut termasuk istri kita. Kemudian kepada orang yang kehabisan biaya dalam perjalanannya, serta para budak. Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong yang membanggakan diri terhadap manusia atas kekayaan yang dia miliki.⁴

⁴ Imam Jalaluddin Al-Mahalli, *Tafsir Jalalain: Berikut Asbaabun Nuzul Ayat Surat al-Faatihah sd. Surat al-An'am*, trans. Bahrun Abu Bakar (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2013), 346-47.

Berdasarkan ayat Al-Qur'an di atas, kita sebagai manusia diperintahkan untuk terus berbuat baik bukan hanya kepada kedua orang tua kita tetapi dengan karib, kerabat, anak-anak yatim, tetangga, teman-teman, dan orang yang melakukan perjalanan jauh. Berbuat baik kepada mereka bukan hanya dapat kita lakukan dengan memberikan suatu materi, namun bisa juga dengan membantu dan memberikan arahan kepada mereka dalam memperoleh informasi yang mereka butuhkan. Hubungan antara ayat Al-Qur'an tadi dengan penelitian ini adalah memiliki keterkaitan pada perbuatan baik yang ada pada ayat yang dapat dilakukan Mahasiswa(i) Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam UIN Antasari Banjarmasin dengan menggunakan literasi informasi yang mereka miliki.

Sebuah kemampuan tentu harus terus dikembangkan lagi guna dapat mengikuti perkembangan zaman, tak terkecuali dengan literasi informasi. Namun untuk mengetahui sampai mana literasi informasi itu, diperlukannya penilaian atau standar dalam memberikan penilaian terhadap literasi informasi. Dalam menilai literasi informasi mahasiswa terdapat beberapa standar yang telah dikeluarkan oleh instansi, salah satunya adalah standar yang dikeluarkan oleh *Association of College and Research Libraries* (ACRL). Standar itu berisikan daftar yang digunakan untuk menilai kemampuan seorang mahasiswa dalam literasi informasi.⁵

Berdasarkan penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini terkait literasi informasi. Peneliti mendapati permasalahan bahwa mahasiswa lebih

⁵ Rhoni Rodin, "Evaluasi Kemampuan Literasi Informasi Pemustaka Perpustakaan STAIN Curup Menggunakan Standar yang Dikembangkan ACRL," *Al-Maktabah: Jurnal Komunikasi Dan Informasi Perpustakaan* 15, no. 1 (2016): 84.

memilih untuk mencari informasi secara langsung dengan bertanya kepada seseorang, tanpa berusaha untuk mencari sendiri terlebih dahulu informasi yang mereka perlukan tersebut.⁶ Kemudian dipenelitian lain juga ditemukan oleh peneliti bahwa para mahasiswa lebih sering menelusuri informasi secara langsung, hanya dengan melakukan *copy paste* informasi tanpa mengevaluasi informasi maupun asal sumbernya terlebih dahulu.⁷ Selain itu, pada penelitian lain juga disebutkan bahwa kebanyakan para mahasiswa belum bisa menilai informasi mana yang memiliki nilai dan yang hanya “sampah”.⁸ Dari beberapa penelitian di atas, dapat kita pahami bahwa banyak dari para mahasiswa dari beberapa wilayah yang berbeda masih belum memiliki literasi informasi yang baik.

Ketika dilakukannya pengamatan dan observasi awal pada Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam UIN Antasari Banjarmasin, ditemukan bahwa beberapa orang mahasiswa(i) dari Program Studi yang tidak bisa mencari informasi yang mereka perlukan. Padahal informasi mereka perlukan tersebut sudah menjadi informasi yang biasa bagi Mahasiswa(i) Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam UIN Antasari Banjarmasin. Informasi yang mereka cari tersebut sudah secara jelas dicantumkan pada deskripsi grup program studi berupa *link* penghubung ke bagian informasi. Hal tersebut sangat miris, mengingat mereka sudah diajarkan lewat mata kuliah literasi informasi mulai dari

⁶ Imca Pero, “Keterampilan Literasi Informasi Mahasiswa Fakultas Kedokteran Umum UNBRAH dalam Proses Pembelajaran,” 175.

⁷ Umar Falahul Alam, “Kemampuan Literasi Informasi Mahasiswa dan Peranan Perpustakaan Dalam Proses Belajar Mengajar di Perguruan Tinggi,” *Pustakaloka* 5, no. 1 (June 3, 2016): 96, <https://doi.org/10.21154/pustakaloka.v5i1.447>.

⁸ Sitti Husaebah Pattah, “Literasi Informasi : Peningkatan Kompetensi Informasi dalam Proses Pembelajaran,” *Khizanah al-Hikmah : Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi, dan Kearsipan* 2, no. 2 (December 1, 2014): 118.

menentukan, mencari, mengakses, dan mengolah informasi tersebut sampai matang dan siap untuk digunakan. Hal itulah yang menjadi alasan yang membuat penelitian ini penting untuk dilakukan mengenai literasi informasi di Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam UIN Antasari Banjarmasin.

Adapun yang menjadi alasan dipilihnya angkatan 2019 menjadi subjek pada penelitian ini adalah karena angkatan 2019 sudah menempuh 7 semester dalam studinya, dan sebentar lagi mereka akan terjun ke tengah masyarakat. Sebelum hal tersebut terjadi peneliti ingin melakukan penelitian terhadap literasi informasi yang mereka miliki setelah menyelesaikan masa studi mereka di Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam UIN Antasari Banjarmasin. Apakah pelajaran yang diberikan oleh dosen mengenai literasi informasi mereka ingat dan terapkan pada kehidupan mereka atau tidak. Penelitian ini juga bertujuan untuk menegaskan kepada mereka sebagai seorang calon pustakawan dan seorang sarjana Ilmu Perpustakaan diharuskan memiliki literasi informasi yang baik dan dapat membantu masyarakat dalam mengakses informasi yang benar dan berkualitas.

Pada uraian dan gambaran di atas muncul sebuah permasalahan mengenai literasi informasi dari mahasiswa(i) Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam UIN Antasari Banjarmasin. Berdasarkan pemaparan yang sudah peneliti sampaikan di atas, peneliti sangat tertarik untuk meneliti mengenai literasi informasi dengan judul “Literasi Informasi Mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam UIN Antasari Banjarmasin”.

B. Definisi Operasional

1. Literasi Informasi

Literasi informasi yang dimaksud pada penelitian ini adalah literasi informasi yang dimiliki para subjek yaitu mahasiswa(i) Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam angkatan 2019 kelas A yang mengacu kepada standar kompetensi literasi informasi untuk perguruan tinggi yang diterbitkan oleh *Association of College and Research Libraries (ACRL)* pada tahun 2000 sebagai acuan standar yang digunakan.

2. Mahasiswa

Mahasiswa yang dimaksud pada penelitian ini adalah mahasiswa(i) Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam angkatan 2019 kelas A yang telah mengikuti mata kuliah literasi informasi dan telah menyelesaikan perkuliahannya sampai pada tahap pembuatan skripsi.

C. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka yang menjadi fokus pada penelitian ini ialah: Penerapan literasi informasi dari mahasiswa(i) Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam UIN Antasari Banjarmasin

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan penelitian yang telah dikemukakan di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui sejauh mana penerapan literasi informasi dari Mahasiswa(i)

Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam UIN Antasari Banjarmasin. Penelitian ini menggunakan standar kompetensi literasi informasi untuk perguruan tinggi yang dikembangkan oleh *Association of College and Research Libraries (ACRL)*.

E. Signifikansi Penelitian

Signifikansi penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat berkontribusi untuk perkembangan teori dan ilmu pengetahuan dalam hal yang berkaitan dengan literasi informasi sebagai bahan rujukan untuk penelitian-penelitian selanjutnya. Sedangkan secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan kontribusi kepada Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam UIN Antasari Banjarmasin mengenai literasi informasi dari mahasiswa(i). Khususnya angkatan 2019 kelas A dan untuk menjadi bahan pertimbangan untuk kegiatan belajar mengajar selanjutnya.

F. Penelitian Terdahulu

Untuk mendukung urgensi, peneliti telah melakukan studi pada beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan topik penelitian. Adapun penelitian-penelitian terdahulu yang telah disebutkan di atas sebagai berikut:

Penelitian pertama yaitu dengan judul “Evaluasi Kemampuan Literasi Informasi Pemustaka Perpustakaan STAIN Curup Menggunakan Standar yang Dikembangkan ACRL”. Penelitian ini dilaksanakan di Perpustakaan STAIN Curup. Penelitian ini membahas mengenai literasi informasi pemustaka yang berkunjung ke perpustakaan STAIN Curup, yang mana penelitian ini bertujuan

untuk menilai literasi informasi pemustaka yang berkunjung, yang kebanyakannya mahasiswa. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan deskriptif analitik. Penulis penelitian ini tertarik untuk meneliti, mengevaluasi dan menganalisis tingkat literasi informasi pemustaka khususnya mahasiswa pengguna Perpustakaan STAIN Curup. Untuk mengetahui literasi informasi, peneliti menggunakan standar kompetensi literasi informasi yang telah dikembangkan oleh *Association of College and Research Libraries (ACRL)*. Penelitian ini memperoleh hasil bahwa pemustaka yang berkunjung ke perpustakaan STAIN Curup mempunyai kemampuan dalam memahami berbagai masalah ekonomi, hukum, dan sosial yang terkait dengan penggunaan secara legal dan berdasarkan etika. Sebagian pemustaka juga merumuskan terlebih dahulu hal-hal yang berkaitan dengan informasi yang akan mereka cari, serta sebagian pemustaka mempunyai literasi informasi yang baik dalam mencari informasi yang mereka butuhkan⁹. Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan ini adalah penelitian yang akan peneliti lakukan mengambil hanya satu kelas saja. Kelas tersebut adalah kelas A dari angkatan 2019 Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam UIN Antasari Banjarmasin. Sedangkan pada penelitian ini mengambil setiap pemustaka yang berkunjung ke Perpustakaan STAIN Curup.

Penelitian kedua dengan judul “Keterampilan Literasi Informasi Mahasiswa dalam Menghadapi Revolusi Industri 4.0.” pada tahun 2019 di

⁹ Rhoni Rodin, “Evaluasi Kemampuan Literasi Informasi Pemustaka Perpustakaan STAIN Curup Menggunakan Standar yang Dikembangkan ACRL.”

UNAND dan UIN Imam Bonjol. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah survey kemudian data yang diperoleh dipaparkan dalam bentuk deskriptif.¹⁰ Penelitian ini membahas mengenai bentuk keterampilan yang harus dimiliki oleh peserta didik yang mendorong siswa untuk berpikir kritis, melatih kecerdasan emosi, penilaian, negosiasi, fleksibilitas kognitif, serta produksi dan manajemen pengetahuan, yaitu keterampilan literasi informasi. Hal ini adalah literasi informasi sebagai keterampilan yang harus dimiliki oleh peserta didik khususnya untuk ranah pendidikan tinggi sebagai pondasi menghadapi IR 04.2.¹¹ Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian ini menggunakan *The Seven Pillar Information Literacy SCONUL* sebagai penilaiannya. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan ini menggunakan standar yang dikeluarkan oleh ACRL.

Penelitian ketiga dengan judul “Keterampilan Literasi Informasi Mahasiswa Fakultas Kedokteran Umum Universitas Baiturrahman dalam Proses Pembelajaran” pada tahun 2019 di Fakultas Kedokteran Umum Universitas Baiturrahmah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat keterampilan informasi mahasiswa UNBRAH dalam temu kembali informasi yang berkaitan dengan bangku perkuliahan mereka dan akan menjadi landasan dikembangkannya strategi dan program literasi bagi mahasiswa. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif. Penelitian ini memaparkan

¹⁰ Majidah, Dian Hasfera, and M. Fadli, “Keterampilan Literasi Informasi Mahasiswa dalam Menghadapi Revolusi Industri 4.0,” 5.

¹¹ Majidah, Dian Hasfera, and M. Fadli, “Keterampilan Literasi Informasi Mahasiswa dalam Menghadapi Revolusi Industri 4.0.”

mengenai bagaimana tingkat keterampilan informasi mahasiswa UNBRAH dalam temu balik informasi terkait tugas-tugas serta materi pembelajaran saat perkuliahan dilaksanakan.¹² Pada penelitian ini memperoleh hasil bahwa sebagian besar dari mahasiswa Fakultas Kedokteran UNBRAH baru berada pada tahapan mengetahui bagaimana menentukan lokasi informasi serta mengaksesnya. Mereka masih perlu pelatihan atau bimbingan terkait dalam penelusuran informasi. Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah subjek dari penelitian, di mana penelitian terdahulu meneliti mahasiswa fakultas kedokteran sedangkan penelitian yang akan dilakukan meneliti mengenai Mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan.¹³

Penelitian keempat dengan judul “Pengaruh Literasi Informasi terhadap Efektivitas Belajar Siswa” oleh Tatang Muhajang dan Monica Desiria Pangestika pada tahun 2018. Adapun tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh dari literasi informasi terhadap efektifitas bagi siswa dalam belajar dengan menggunakan metode kualitatif. Penelitian ini memperoleh hasil bahwa literasi informasi memberikan pengaruh terhadap keefektifan dalam belajar pada kelas 5 dari SDN 5 Kota Depok. Adapun perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang akan dilaksanakan peneliti adalah pada subjek penelitian, di mana penelitian ini menjadikan siswa SDN Sukmajaya 5 sebagai subjek pada

¹² Imca Pero, “Keterampilan Literasi Informasi Mahasiswa Fakultas Kedokteran Umum UNBRAH dalam Proses Pembelajaran,” 172.

¹³ Imca Pero, “Keterampilan Literasi Informasi Mahasiswa Fakultas Kedokteran Umum UNBRAH dalam Proses Pembelajaran.”

penelitiannya sedangkan penelitian yang akan dilaksanakan peneliti menjadikan mahasiswa(i) sebagai subjeknya.¹⁴

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan memiliki tujuan untuk menggambarkan rangkaian penulisan secara sistematis. Skripsi ini terdiri atas lima bab, sebagai berikut:

Bab I berisikan pendahuluan, meliputi latar belakang masalah, definisi operasional, fokus penelitian, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, penelitian terdahulu yang relevan, dan sistematika penulisan.

Bab II berisikan landasan teori yang berisikan penjelasan mengenai penjelasan dari istilah-istilah yang digunakan pada penelitian ini.

Bab III berisikan metode penelitian meliputi pendekatan dan jenis penelitian, setting penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, teknik analisis data, teknik validitas dan keabsahan data.

Bab IV berisikan hasil penelitian dan pembahasan terdiri dari hasil penelitian dan pembahasan atau analisis.

Bab V berisikan penutup yang meliputi kesimpulan dan rekomendasi.

¹⁴ Tatang Muhajang and Monica Desiria Pangestika, "Pengaruh Literasi Informasi Terhadap Efektivitas Belajar Siswa," *Pedagonal : Jurnal Ilmiah Pendidikan* 2, no. 2 (September 27, 2018): 15–22.